

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Metode *brainstorming* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas X di MAN 3 Tulungagung

Peraturan, tahapan dan langkah metode *brainstorming* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam hampir sama, yaitu sama-sama membentuk kelompok diskusi dengan mengumpulkan ide/pendapat siswa sebanyak mungkin guna memecahkan masalah dari guru dengan cara di evaluasi bersama. Yang membedakan yaitu, dalam peraturan tidak boleh mengkritik, dalam tahapan guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan di bahas, sedangkan dalam langkah guru menjelaskan tentang permasalahan yang akan dijawab oleh siswa kemudian guru juga menjelaskan bagaimana siswa dalam berpartisipasi menjawab.

2. Aspek motivasi dalam penerapan metode *brainstorming* pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas X di MAN 3 Tulungagung

Motivasi melalui video dan cerita pendek, berguna untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengantisipasi terjadinya kebosanan terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Guru menjelaskan materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di sela-sela penjelasan guru memberikan motivasi berupa tayangan video dan cerita pendek kepada siswa. Guna meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa.

B. Saran

1. Guru

Berdasarkan hasil temuan peneliti tentang aspek motivasi dalam penerapan metode *brainstorming* pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu, sebagai referensi dalam memilih metode dan memotivasi untuk meningkatkan semangat belajar siswa.

2. Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil temuan peneliti tentang aspek motivasi dalam penerapan metode *brainstorming* pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, diharapkan dijadikan pedoman referensi bagi peneliti baru. Sehingga dapat menemukan hasil penelitian yang lebih sempurna terutama berkaitan dengan aspek motivasi dalam metode *brainstorming* pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.